

**HUBUNGAN GAYA HIDUP DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI  
DI PUSKESMAS KAMONJI**

**SKRIPSI**



**SRI WAHYUNI  
201601P214**

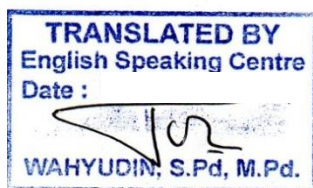
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2018**

## ABSTRACT

SRI WAHYUNI. Relationship Lifestyle With Hypertension Incidence at Kamonji Community Health Center. Guided by AFRINA JANUARISTA and SRI YULIANTI

Hypertension problems can not be separated from changes in one's diet. the results of interviews on 5 patients seen from the diet, the patient said previously often consume foods that are fatty and salty and other instant foods. Patients are not aware of the effects of consuming these foods when they are not sick, when patients feel new pain they are aware of the dangers of consuming the food. Patients say when before the ill they rarely do sports or morning walks. The purpose of this study is to know the relationship of lifestyle with the occurrence of hypertension in Puskesmas Kamonji. This research is a quantitative analytic approach using cross sectional design. The population and sample in this study were all hypertensive patients with age group 36-55 years. Sample amounted to 84 people, with sampling technique in this research is n purposive sampling. The analysis used Chi Square test, with lifestyle independent variable and hypertension occurrence. Result of research from 84 responders more unhealthy lifestyles as much as 50 respondents (59,5%) and more respondents experienced incidence of severe hypertension counted 48 respondents (57,1%). The test results "Chi Square" p value: 0.002 (p.value <0.05). The conclusion of this study is a lifestyle relationship with the incidence of hypertension in the health center Kamonji. Suggestions for nurses are expected to increase the role of nurses as educators is always provide motivation and periodic counseling to patients with hypertension, so that patients can manage their lives so that life feels more meaningful again.

Keywords: Lifestyle, Hypertension



## ABSTRAK

SRI WAHYUNI. Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kamonji. Dibimbing oleh AFRINA JANUARISTA dan SRI YULIANTI

Masalah hipertensi tidak lepas dari perubahan pola makan seseorang. Hasil wawancara terhadap 5 orang pasien dilihat dari pola makan, pasien mengatakan sebelumnya sering mengkonsumsi makanan yang berlemak dan bergaram dan makanan instan lainnya. Pasien belum menyadari efek dari mengkonsumsi makanan tersebut bila belum sakit, ketika pasien merasa sakit baru mereka sadar bahaya mengkonsumsi makanan tersebut. Pasien mengatakan ketika sebelum sakit mereka jarang melakukan kegiatan olahraga atau jalan-jalan pagi. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan gaya hidup dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Kamonji. Penelitian ini adalah *kuantitatif* pendekatan analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua pasien hipertensi dengan kelompok umur 36-55 tahun. Sampel berjumlah 84 orang, dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Analisis menggunakan uji *Chi Square*, dengan variabel independen gaya hidup dan variabel dependen kejadian hipertensi. Hasil penelitian dari 84 responden lebih banyak gaya hidup tidak sehat sebanyak 50 responden (59,5%) dan lebih banyak responden mengalami kejadian hipertensi berat sebanyak 48 responden (57,1%). Hasil uji "*Chi Square*" nilai  $p: 0,002$  ( $p.value < 0,05$ ). Kesimpulan dari penelitian ini ada hubungan gaya hidup dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Kamonji. Saran bagi perawat di harapkan meningkatkan peran perawat sebagai edukator yaitu selalu memberikan motivasi dan penyuluhan berkala kepada pasien hipertensi, sehingga pasien bisa mengatur gaya hidup mereka sehingga merasa hidupnya lebih berarti lagi.

Kata kunci: Gaya Hidup, Hipertensi

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kamonji".

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua, suami dan anakku yang selalu memberikan doa, kasih sayang serta dukungan baik moral dan material kepada penulis. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Pesta Corry S. Dipl.MW. SKM. M.Kes, selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes, selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Hasnidar, S.Kep. Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan.
4. Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
5. Ns. Sri Yulianti, S,Kep., M.Kep, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Evi Setyawati, SKM., M.Kes selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
7. dr. Rochat Jasin M, Munawar, Kepala Puskesmas Kamonji dan staf atas bantuan dan kerja samanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Palu, Juli 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
PERNYATAAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	i
SAMPUL SKRIPSI	ii
LEMBAR PEGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Tinjauan Teori	6
2.1.1 Tinjauan Teori tentang Gaya Hidup	6
2.1.2 Tinjauan Teori tentang Hipertensi	11
3. Tinjauan Tentang Stres	21
2.2 Hubungan Gaya Hidup Dengan Hipertensi	22
2.3 Kerangka Konsep	23
2.4 Hipotesis	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	25
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.4 Variabel Penelitian	26
3.5 Definisi Operasional	27

3.6	Instrumen Penelitian	28
3.7	Teknik Pengumpulan Data	28
3.8	Pengolahan Data	29
3.9	Analisa Data	30
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
4.2	Hasil Penelitian	32
4.3	Pembahasan	36
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1	Simpulan	44
5.2	Saran	44
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Klasifikasi Tekanan Darah dari JNC-VII 2013	16
Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan di Puskesmas Kamonji	33
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Alkohol dan Kebiasaan Merokok di Puskesmas Kamonji	34
Tabel 4.3	Distribusi Gaya Hidup Pasien Hipertensi di Puskesmas Kamonji Palu	34
Tabel 4.4	Distribusi Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kamonji Palu	35
Tabel 4.5	Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kamonji Palu	34



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Skema Kerangka Teori	24
Gambar 2.2 Skema Kerangka Konsep	24

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Surat Izin pengambilan data penelitian
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 3. Kuesioner
- Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Kuesioner
- Lampiran 5. Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 6. Master Tabel
- Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas Data
- Lampiran 8. Hasil Olahan Data
- Lampiran 9. Surat Keterangan Seleasi Penelitian dari Puskesmas Kamonji

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hipertensi merupakan salah satu faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian penyakit jantung dan pembuluh darah. Hipertensi sering tidak menunjukkan gejala, sehingga baru disadari bila telah menyebabkan gangguan organ seperti gangguan fungsi jantung atau stroke. Hipertensi tidak jarang ditemukan secara tidak sengaja pada waktu pemeriksaan kesehatan rutin atau datang dengan keluhan lain (Kemenkes RI 2012).

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menunjukkan satu miliar orang di dunia menderita hipertensi, dua pertiga diantaranya berada di negara berkembang yang berpenghasilan rendah sampai sedang. Prevalensi Hipertensi akan terus meningkat tajam dan diprediksi pada tahun 2025 sebanyak 29% orang dewasa di seluruh dunia terkena Hipertensi. Hipertensi telah mengakibatkan kematian sekitar 8 juta orang setiap tahun, dimana 1,5 juta kematian terjadi di Asia Tenggara yang sepertiga populasinya menderita Hipertensi sehingga dapat menyebabkan peningkatan beban biaya kesehatan (Kemenkes RI 2017).

Prevalensi Hipertensi nasional berdasarkan Riskesdas 2013 sebesar 25,8%, tertinggi di Kepulauan Bangka Belitung (30,9%), sedangkan terendah di Papua sebesar (16,8%). Menurut *Joint National Committee* (JNC) VII 2013 didapatkan prevalensi hipertensi sebesar 5,3% (laki-laki 6,0% dan perempuan 4,7%), perdesaan (5,6%) lebih tinggi dari perkotaan (5,1%). Prevalensi hipertensi cenderung lebih tinggi pada kelompok pendidikan lebih rendah dan kelompok tidak bekerja, hal ini disebabkan karena pengetahuan yang dimiliki tentang hipertensi masih sangat kurang sehingga masyarakat tidak mengetahui tentang pola makan yang baik sehingga mereka terserang hipertensi (Kemenkes RI 2013).

Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2016 hipertensi paling banyak diderita oleh masyarakat Sumatra Utara dengan total angka kejadian 98 per 1000 penduduk. Berdasarkan data tersebut dari 25,8% orang yang mengalami hipertensi hanya 1/3 yang terdiagnosis, sisanya 2/3 tidak terdiagnosis. Data menunjukkan hanya 0,7% orang yang terdiagnosis tekanan darah tinggi minum obat hipertensi. Data dari 34 provinsi, Sulawesi Tengah masuk peringkat ke 18 dengan jumlah penderita hipertensi 100.654 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penderita hipertensi tidak menyadari menderita hipertensi ataupun mendapatkan pengobatan (Kemenkes RI 2017).

Profil Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Tengah Jumlah kasus hipertensi pada tahun 2013 sebanyak 54.101 kasus, tahun 2014 sebanyak 66.919 kasus, tahun 2015 sebanyak 72.111 kasus dan tahun 2016 sebanyak 100.654 kasus (Dinkes Provinsi Sulawesi Tengah 2016). Dinas Kesehatan Kota Palu pada tahun 2013 jumlah kasus hipertensi sebanyak 16.240, tahun 2014 sebanyak 17.467 kasus, tahun 2015 sebanyak 17.945 kasus, tahun 2016 sebanyak 20.899 kasus dan tahun 2017 sebanyak 27.301 kasus (Dinkes Kota Palu 2017). Profil Puskesmas Kamonji tahun 2013 jumlah penderita hipertensi sebanyak 2.387 kasus, 2014 sebanyak 2.691 kasus, 2015 sebanyak 3.126 kasus, tahun 2016 sebanyak 3.633 kasus, dan tahun 2017 sebanyak 4.401 kasus (Puskesmas Kamonji 2017).

Penyebab hipertensi secara pasti masih belum diketahui dengan jelas. Data menunjukkan, hampir 90% penderita hipertensi tidak diketahui penyebabnya secara pasti. Para ahli telah mengungkapkan bahwa terdapat dua faktor yang memudahkan seseorang terkena hipertensi, yakni faktor yang tidak dapat dikontrol dan faktor yang dapat dikontrol. Beberapa faktor risiko yang termasuk dalam faktor risiko yang tidak dapat dikontrol seperti genetik, usia, jenis kelamin, dan ras. Faktor risiko yang dapat dikontrol berhubungan dengan faktor lingkungan berupa perilaku atau gaya hidup seperti obesitas, kurang aktivitas, stres dan konsumsi makanan. Konsumsi makanan yang memicu terjadinya hipertensi diantaranya adalah konsumsi makanan asin,

konsumsi makanan manis, konsumsi makanan berlemak dan konsumsi minuman berkafein yaitu kopi atau teh (Andria 2013).

Pengenalan dini terhadap hipertensi serta penanggulangannya akan dapat menurunkan angka kematian tersebut. Masyarakat sering mengabaikan hipertensi karena gejalanya sendiri kurang bermakna. Selain itu pengetahuan tentang pengendalian hipertensi masih sangat minim, sebab hal ini juga yang dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi meningkatnya angka kejadian hipertensi (Andria 2013).

Modifikasi gaya hidup merupakan hal yang penting diperhatikan untuk menjaga kesehatan, menjalani gaya hidup yang sehat, selektif terhadap makanan dan menerapkan pola makan yang benar, mengkonsumsi sayur dan buah, memperbanyak aktivitas olahraga dan menghindari mengkonsumsi alkohol dan rokok (Sudarmako A 2015).

Gaya hidup berkaitan dengan pola makan yang salah. Beberapa alasan yang mendasari timbulnya masalah tersebut maka yang harus dilakukan tenaga kesehatan memberikan penjelasan dan mengarahkan pasien hipertensi terhadap pencegahan hipertensi khususnya pola makan, meliputi mengurangi konsumsi garam dan lemak, diet rendah garam, banyak makan sayuran dan buah-buahan, hindari jeroan, otak, makanan berkuah santan kental, kulit ayam serta perbanyak minum air putih (Suyono 2011).

Hasil penelitian Mahmudah (2015) tentang Hubungan Gaya Hidup Dan Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia di Kelurahan Sawangan Baru Kota Depok Tahun 2015 dengan hasil penelitian menunjukkan asupan natrium ( $OR \text{ Exp}(B)=4,627$ ) sebagai faktor resiko yang paling berhubungan dengan kejadian hipertensi. Untuk mengurangi kasus hipertensi perlu adanya cara untuk mencegahnya seperti memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai hipertensi dan bagi penderita penyakit hipertensi untuk selalu mengontrol tekanan darah dan menghindari faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penyakit hipertensi.

Berdasarkan survei pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 20 Februari 2018, hasil wawancara terhadap 5 orang pasien dilihat dari pola

makan, pasien mengatakan sebelumnya sering mengkonsumsi makanan yang berlemak dan bergaram dan makanan instan lainnya. Pasien belum menyadari efek dari mengkonsumsi makanan tersebut bila belum sakit, ketika pasien merasa sakit baru mereka sadar bahaya mengkonsumsi makanan tersebut. Pasien mengatakan ketika sebelum sakit mereka jarang melakukan kegiatan olahraga atau jalan-jalan pagi. Pasien lebih banyak menghabiskan waktunya untuk beraktivitas seperti biasa seperti ke kantor naik motor atau mobil dan ketika di kantor lebih banyak beraktivitas duduk. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kamonji”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan gaya hidup dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Kamonji?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Dianalisisnya hubungan gaya hidup dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Kamonji.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Diidentifikasi gaya hidup pasien di Puskesmas Kamonji.
2. Diidentifikasi kejadian hipertensi di Puskesmas Kamonji.
3. Dianalisisnya hubungan gaya hidup dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Kamonji.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Pendidikan/ Ilmu Pengetahuan**

Bagi institusi pendidikan, dapat memberikan tambahan referensi di perpustakaan dan dapat dimanfaatkan bagi rekan lain jika melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

### **1.4.2 Bagi Masyarakat**

Dapat dijadikan bahan informasi bagi masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit tidak menular akibat gaya hidup yaitu hipertensi.

### **1.4.3 Bagi Institusi Tempat Penelitian**

Bagi pihak Puskesmas Kamonji dapat dijadikan kerangka acuan dalam membuat program penyuluhan kepada masyarakat, khususnya tentang penyakit akibat gaya hidup seperti hipertensi. Bagi perawat yang bekerja di Poli Interna dapat menambah wawasan dalam melakukan tindakan keperawatan terutama dalam memberikan penyuluhan kepada pasien hipertensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi. 2012. *Hipertensi. Jantung dan Diit*. Jogjakarta (ID): Diva Press
- Akhmadi. 2012. *Psikologi Sosial*. Jakarta(ID): Rineka Cipta
- Amiruddin. dkk. 2012. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid 2. Edisi 3*. Jakarta (ID): FKUI.
- Andra. 2010. *Hipertensi Menjadi Ancaman Serius Di Indonesia*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Armilawaty. 2012. *Hipertensi dan Faktor Resikonya dalam Kajian Epidemiolog*. Makasar: FKM UNHAS
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Ptaktek*. Edisi V. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Corwin. 2014. *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta (ID):EGC
- Corwin. 2012. *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta (ID): EGC
- Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Tengah. *Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Tengah*. Palu.
- Harnovinsah. 2016. *Metodologi Penelitian*. Semarang (ID): Universitas Mercu Buana
- Hartono. 2015. *Deteksi Dini Dan Pencegahan Hipertensi Dan Stroke*. Yogyakarta (ID): MedPress
- Hastono 2016. *Analisa Data Bidang Kesehatan*. Jakarta (ID): Raja Grafindo Persada
- Harrison. 2012. *Prinsip-prinsip Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta (ID): EGC
- Hembing. 2009. *Ramuan Lengkap Herbal Taklukan Penyakit*. Jakarta (ID): Pustaka Bunda
- Herwati. 2014. *Faktor-Faktor Resiko Hipertensi Grade II Pada Masyarakat (Studi Kasus di Kabupaten Karang Anyar)*. Skripsi. Diakses 20 Juni 2018
- Kartono. 2013. *Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia di Kecamatan Medan Johor*. Jurnal Keperawatan. Diakses 20 Juni 2018



- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Hipertensi*. Jakarta (ID): Kemenkes RI. [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id). Diakses 07 Maret 2018
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta(ID): Kemenkes RI. [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id). Diakses 07 Maret 2018
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012. *Profil Kesehatan Indonesia*. <http://www.depkesri.co.id>. diakses 12 Juli 2014
- Kusmana. 2007. *Olahraga Untuk Orang Sehat dan Penderita Jantung Trias sok dan Olahraga 10 Menit*. Jakarta (ID): FKUI.
- Mansjoer. dkk. 2010. *Kapita Selekta Kedokteran Edisi Ketiga*. Jakarta(ID): FKUI
- Mansjoer. dkk. 2012. *Kapita Selekta Kedokteran Edisi Ketiga*. Jakarta(ID): FKUI
- Machfoedz. 2012. *Statistika Deskriptif: Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Bidan (Bio Statistik)*. Yogyakarta: Fitramaya
- Mahmudah. 2015. *Hubungan Gaya Hidup Dan Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia di Kelurahan Sawangan Baru Kota Depok Tahun 2015*. Jurnal Keperawatan. Diakses 20 Juni 2018
- Marliani. 2017. *Hipertensi Esensial dalam Ilmu Penyakit*. Jakarta(ID): FKUI.
- Melliono. 2009. *Olahraga dan Kardivaskuler*. Yogyakarta (ID): Fitramaya
- Mosby's. 2009. *Kesehatan Jantung dan Olahraga*. Jakarta(ID): Salemba Medika
- Muhaimin. 2014. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta (ID): Pustaka Belajar
- Nasir. dkk. 2011. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan Konsep Pembuatan Karya Tulis Ilmiah dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika.
- Notoatmodjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta(ID): Rineka Cipta
- Nursalam. 2013. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Surabaya(ID): Salemba Medika.
- Prawirohardjo. 2012. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rahmouni K, Correia MLG, Haynes WG, Mark Al. 2015. *Obesity-associated hypertension: New insights into mechanisms*. *Hypertension*.

- Sudarmako A. 2015. *Tetap Tersenyum Melawan Hipertensi*. Yogyakarta (ID): Atma Madia Press.
- Sumosardjuno. 2009. *Penyakit Jantung*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Suyono. 2011. *Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta (ID): Balai penerbit FKUI
- Taslim. 2015. *Pelayanan Keperawatan bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta (ID): Graha Ilmu
- Tjokronegoro. 2011. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II*. Jakarta (ID): Balai Penerbit FKUI.
- Triyanto E. 2014. *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta (ID): Graha Ilmu.
- Wade. 2010. *Using a Problem Detection Study (PDS) to Identify and Compare Health Care Priver and Consumer Views of Antihypertensive therapy*. *Journal of Human Hypertension*. Jun Vol 17 Issue 6.p.397.